

Judul : Hidden Bevel Lensa CR-39 Dengan Auto Groover
Pengarang : Andriani 17.021
Kode DOI :
Keywords : *Hidden Bevel*, Lensa CR-39, Deskriptif, *Autogroover*, Kualitas
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2020

Abstrak

Pembuatan *Hidden Bevel* lensa CR - 39 di laboratorium optik dispensing dengan menggunakan mesin *Autogroover* memerlukan ketelitian dan keterampilan yang tinggi sehingga dapat menghasilkan kacamata yang sesuai keinginan pasien, dalam penulisan ini penulis menggunakan metode deskriptif dari data kepustakaan salah satunya karangan David Wilson dengan judul buku "*Practical Optical Dispensing*" yaitu lensa bifokal dapat memusatkan secara horisontal dan dapat menyelesaikan dalam penempatan pusat secara vertikal sehingga menghasilkan lensa dengan kualitas baik.

Kata kunci : *Hidden Bevel*, Lensa CR-39, Deskriptif, *Autogroover*, Kualitas

Abstract

Bevel Hidden manufacture lenses CR - 39 in optical dispensing laboratories using Autogroover engine requires high precision and skills so as to produce glasses that fit the patient's wishes, in this paper the author uses descriptive method of literature data one by David Wilson with the title of the book "Practical Optical Dispensing" bifocal lens that can focus both horizontally and can be completed in a placement center vertically so as to produce a lens with good quality.

Keywords: *Hidden Bevel*, Lens CR-39, Descriptive, *Autogroover*, Quality.

DAFTAR ISI

	Halaman	
Halaman Pernyataan Orisinalitas		i
Halaman Persetujuan	ii	
Halaman Pengesahan	iii	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis	iv	
Kata Pengantar	v	
Abstrak	vi	
Daftar Isi	viii	
Daftar Gambar	xi	
Daftar Lampiran	xii	
PENDAHULUAN	1	
A. Latar Belakang Masalah	1	
B. Alasan Pemilihan Judul	2	
C. Metode Pengumpulan Data	3	
D. Sistematika Penulisan	3	
BAB I TINJAUAN UMUM	5	
A. Pengertian Bingkai Kacamata	5	
B. Pengertian Bingkai <i>Nylon Supra</i>	15	
C. Pengertian Lensa CR-39	17	
D. Macam-macam Lensa CR-39	21	
E. Pengertian <i>Hidden Bevel</i>	26	
F. Macam-macam Bentuk <i>Bevel</i>	27	
G. Pengertian <i>Autogroover</i>	29	

BAB II MASALAH YANG TERJADI PADA TEHNIK MEMBUAT BEVEL TERSEMBUNYI LENSA CR -39 DENGAN AUTO GROOVER 33

- A. Resiko Kegagalan Dalam *Grooving* Akibat *Edge Thicknes* Terlalu Tipis 33
- B. Ketidaktepatan Pengaturan Posisi Kedalaman *Hidden Bevel* 33
- C. Kendala Dalam Pembuatan *Hidden Bevel* Akibat Tidak Ratanya *Flat Bevel* 33
- D. Masalah Yang Disebabkan Faktor Mesin 34
- E. Masalah Yang Disebabkan Kurang Terampilnya Praktisi 34
- F. Masalah Yang Disebabkan Karakteristik Lapisan Lensa 34

BAB III MENGATASI MASALAH YANG TIMBUL PADA PROSES PEMBUATAN *HIDDEN BEVEL* LENSA CR 39 MENGGUNAKAN *AUTOGROOVER* 35

- A. Mengurangi Resiko Kegagalan Dalam *Grooving* Akibat *Edge Thickness* Terlalu Tipis 35
- B. Pengaturan Kedalaman *Hidden Bevel* Yang Baik 35
- C. Mengatasi Pembuatan *Hidden Bevel* Akibat Tidak Ratanya *Flat Bevel* 36
- D. Pengaturan Posisi Pada Mesin *Groover* Dalam Pembuatan *Hidden Bevel* 36
- E. Mengatasi Masalah Akibat Kurang Terampilnya Praktisi 37
- F. Mengatasi Masalah Akibat Karakteristik Lapisan Lensa 37

BAB IV PENUTUP .	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
DAFTAR REFERENSI	40

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENULISAN

Kacamata adalah sebagai alat rehabilitasi untuk memperbaiki tajam penglihatan seseorang, sehingga penderita kelainan refraksi mendapatkan perbaikan tajam penglihatan yang terganggu sebelumnya. Sesuai dengan Keputusan Menteri No. 1424 / MENKES / SK / 2002. menjelaskan bahwa Refraksionis Optisien adalah tenaga kesehatan yang berwenang melakukan pemeriksaan mata dasar, pemeriksaan refraksi, menetapkan hasil pemeriksaan, menyiapkan dan membuat lensa kacamata dan lensa kontak termasuk pelatihan orthopik.

Kacamata terdiri dari bingkai dan sepasang lensa yang dipasang pada bingkai, pemasangan lensa pada bingkainya diperlukan pemotongan yang tepat sesuai dengan ukuran bingkai, kedua proses ini penting dalam pembuatan kacamata yang sesuai dengan hasil pemeriksaan refraksi yang pantas dilihat dan nyaman dipakai, hal itulah yang disebut proses pemotongan tepi lensa.

Dalam pembuatan *hidden bevel* dengan menggunakan mesin *auto groover* sangat baik digunakan di laboratorium optikan karena disamping dari hasil produksi yang dihasilkan lebih cepat juga hasilnya akan lebih baik dibandingkan jika membuat *hidden bevel* secara manual yaitu dengan kikir atau tepi *diamond* dari mesin faset.

Penggunaan mesin *autogroover* dalam membuat *hidden bevel* perlu kita pelajari dengan baik, karena akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan

jika kita tidak memperhatikan bagian dan fungsi dari mesin *autogroover* tersebut. Sebab tidaklah mudah Refraksionis Optisien menggunakan mesin *autogroover* tanpa memahami dan mengerti bagian dan fungsi dari mesin tersebut. Keahlian dari pengguna sangat diperlukan karena kasus dalam pembuatan *hidden bevel* ini sangat bervariasi berhubungan dengan jenis lensa dan bentuk dari bingkai kaca mata.

Pada tehnik pembuatan *hidden bevel* menggunakan mesin *autogroover* sangat dibutuhkan suatu keterampilan dan keahlian dalam membuat *bevel* tersebut, karena akan menentukan mutu sebuah kaca mata. Kesalahan yang mungkin terjadi karena kurang cermat pada proses pembuatan *bevel* akan menyebabkan ketidaknyamanan pada saat kaca mata dipakai dan menurunkan nilai kosmetik dari kaca mata tersebut.

Dalam karya tulis ilmiah ini penulis akan membatasi ruang lingkup penulisan pada Hiden Bevel Lensa Cr -39 Dengan Auto Groover.

DAFTAR REFERENSI

- Farlex Free dictionary. (2013). *Groover*. <http://www.thefreedictionary.com/groover>
Diunduh pada tanggal 15 Januari 2020 pukul 1:22 WIB.
- Nee, Jennifer. (2013). *Spectacles Definition*. <http://www.ehow.com/facts6798382-spectacles-definition.html>. Diunduh pada 16 Januari 2020 pukul 20:33 WIB.
- Probst, [Louis E.](#), Tsai, [Julie H.](#) (2011). *Ophthalmology : Clinical And Surgical Principles*. New Jersey : Slack Inc.
<http://books.google.co.id/books?id=QilKd2nvl8cC>. Diunduh pada tanggal 29 Januari 2020 pukul 12:24 WIB.
- The Internet Glasses Company. *Get Your Groove On*. <http://www.Theinternetglassescompany.co.uk/glassesnews/tag/plastic-frames/>. Diunduh pada 24 Januari 2020 pukul 17:04 WIB.
- Vlack, Lawrence H. Van. (2004). *Elemen-Elemen Ilmu Dan Rekayasa Material*. Surabaya : Erlangga. <http://books.google.co.id/books?id=N5kJvzwJmQC&pg=PR16&dq=Elemen-elemen+ilmu+dan+rekayasa+material>. Diunduh pada tanggal 03 SEP 2020 pukul 17:41 WIB.
- Wikipedia The Free Encyclopedia. (2013). *Bevel*. <http://en.wikipedia.org/wiki/bevel>. Diunduh pada tanggal 19 Januari 2020 pukul 15:52 WIB.
- Wikipedia The Free Encyclopedia. (2013). *CR-39*. <http://en.wikipedia.org/wiki/cr-39>. Diunduh pada tanggal 16 Januari 2020 pukul 21:29 WIB.
- Wikipedia The Free Encyclopedia. (2012). *Cylindrical Lens*. http://en.wikipedia.org/wiki/cylindrical_lens. Diunduh pada tanggal 16 Januari 2020 pukul 17:29 WIB.
- Wikipedia The Free Encyclopedia. (2013). *Glasses*. <http://en.wikipedia.org/wiki/glasses>. Diunduh pada 16 Januari 2020 pukul 20:29 WIB.
- Wikipedia The Free Encyclopedia. (2013). *Lensa Bifokal*. <http://id.wikipedia.org/wiki/bifokal>. Diunduh pada tanggal 23 Agustus 2020 pukul 22:28 WIB.

Wikipedia The Free Encyclopedia. (2013). *Polimerisasi*. <http://id.wikipedia.org/wiki/polimerisasi>. Diunduh pada tanggal 16 Januari 2020 pukul 20:12 WIB.

Wikipedia The Free Encyclopedia. (2013). *Polycarbonate*. <http://en.wikipedia.org/wiki/polycarbonate>. Diunduh pada tanggal 19 Januari 2020 pukul 15:37 WIB.